

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS CAMEL
(STUDI KASUS PADA PT BANK KB BUKOPIN TBK)**

OLEH:

LITARUSMAWATI

NIM : 20043059



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN ORISINILITAS | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| MOTTO | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR GRAFIK..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 5 |
| 2.1 Kinerja Keuangan | 5 |
| 2.2 Penilaian Kesehatan Bank..... | 8 |
| 2.3 Analisis CAMEL | 11 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 19 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 19 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 19 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 19 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 20 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 20 |
| 3.6 Kerangka Konseptual | 25 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 26 |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan..... | 26 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2 Struktur Organisasi | 29 |
| 4.3 Hasil Penelitian | 29 |
| 4.4 Pembahasan..... | 51 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 53 |
| 5.1 Kesimpulan | 53 |
| 5.2 Saran..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN..... | 57 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepercayaan masyarakat terhadap bank dalam dunia perbankan sangatlah penting dikarenakan kepercayaan masyarakat tersebut menjadi tolak ukur dari keberhasilan kinerja serta kegiatan bank. Maka dari itu kegiatan bank tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada lagi kepercayaan dari masyarakat.

Menurut Purba K. (2019) Manajemen Perbankan Merupakan suatu Ilmu yang mempelajari segala kegiatan penyerapan atau pengumpulan dana, penyaluran utang piutang, pelaksanaan lalu lintas transaksi keuangan serta pertukaran mata uang hal ini dilakukan agar lebih efektif terhadap pencapaian tujuan yang telah dibuat. Manajemen perbankan memiliki peranan yang penting dan harus dimiliki oleh semua lembaga keuangan mengingat segala kegiatan usaha sangat memerlukan sebuah manajemen agar bisa menjadi lebih berkembang. Bahkan pengetahuan mengenai manajemen dalam usaha bank juga tidak hanya diketahui oleh karyawan dan pimpinan Bank, melainkan teman-teman mahasiswa juga bisa belajar dari perjalanan Perbankan sampai saat ini baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran sangat penting dalam memajukan perekonomian negara dan juga menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi seluruh kalangan masyarakat di Indonesia. Tidak seperti pada zaman dahulu yang dimana masyarakat lebih suka menyimpan uang dirumah mereka, pada saat ini masyarakat lebih cenderung memilih menyimpan uang mereka di Bank. Menurut Hermansyah (2020:6) "Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga pemerintahan yang menyimpan dana – dana yang dimilikinya.

Kesehatan merupakan hal yang paling penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia dan bisnis; lingkungan yang sehat akan meningkatkan motivasi dan kemampuan untuk bekerja, selain meningkatkan kemampuan lainnya. Sama seperti orang yang selalu dinilai kesehatannya untuk memastikan bahwa mereka merawat klien mereka dengan baik. Bank yang tidak sehat membahayakan tidak

hanya diri mereka sendiri, tetapi juga pihak lain. Penilaian kesehatan bank sangat penting karena bank mengelola dana masyarakat yang diberikan kepadanya. Pemilik dana dapat menarik dana mereka kapan saja, dan bank harus dapat mengembalikan dana tersebut jika ingin mempertahankan kepercayaan pelanggannya. Untuk menilai kesehatan bank dari berbagai perspektif. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Bank yang sehat harus tetap sehat, sedangkan bank yang sakit harus segera pulih. Dalam kapasitas mereka untuk mengawasi dan membina bank, bank Indonesia dapat memberikan arahan tentang bagaimana bank tersebut harus beroperasi dan, jika perlu, menghentikan operasinya.

Kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu untuk memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 yang telah diperbaharui dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan mengatakan bahwa bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/Pojk.03/2016 Tentang penilaian Tingkat kesehatan bank umum mengatakan bahwa Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank. Penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia didasarkan pada faktor CAMEL. Menurut Kasmir (2019), dalam menilai kesehatan bank umumnya digunakan lima aspek penilaian, yaitu CAMEL (Capital, Assets Quality, Management, Earning, dan Liquidity). Analisis terhadap faktor CAMEL dilakukan melalui penilaian terhadap komponen berikut : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk menilai faktor permodalan, *Non Performing Aset* (KAP) untuk menilai faktor kualitas aktiva, *Rasio Net Profit Margin* (NPM) untuk menilai faktor manajemen, *Return On Aset* (ROA) dan Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) untuk menilai faktor rentabilitas, dan *Loan to Deposit Ratio* (FDR) untuk menilai faktor likuiditas.

Dalam Analisis CAMEL dapat diketahui bahwa kriteria kesehatan suatu bank yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Dari hal tersebut nantinya, Bank akan dapat mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kinerja pada bank dimasa yang akan datang. Jika dari hasil penilaian bank dinyatakan sehat maka bank tersebut harus mempertahankan tingkat kesehatannya dan jika hasilnya bank dinyatakan tidak sehat maka harus meningkatkan tingkat kesehatannya.

Sejak Kookmin Bank asal Korea Selatan membeli PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP), kantornya terus menyusut. Seiring penurunan kantor bank, jumlah karyawan juga menurun. Tetapi hingga Desember 2020, jaringan Kantor Bukopin masih mencapai 419 kantor. Dalam waktu dua setengah tahun, jumlah kantor telah menurun 55,85%. Tidak hanya kantor yang menyusut, tetapi jumlah anjungan tunai mandiri (ATM) juga menyusut sebesar 99% dalam waktu dua setengah tahun—dari 850 unit pada akhir 2020 menjadi 10 unit pada akhir Juni 2023. Hal ini sangat memengaruhi kinerja keuangan lembaga keuangan, yang pada gilirannya memengaruhi tingkat kesehatan lembaga keuangan tersebut.

Mengingat bahwa sangat pentingnya penilaian kesehatan bank serta berdasarkan yang telah diuraikan diatas maka penulis mengambil penelitian dengan judul penelitian **“Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Camel (Studi Kasus Pada PT Bank KB Bukopin Tbk)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan Analisis CAMEL (*Capital, Asset, Manajemen, Earning, Liquidity*) pada PT Bank KB Bukopin Tbk?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Bank terhadap kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk dengan menggunakan analisis CAMEL (*Capital, Asset, Manajemen, Earning dan Liquidity*) pada PT Bank KB Bukopin Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan dengan harapan hasil penelitian tersebut mempunyai manfaat yang dapat dirasakan bagi yang membutuhkannya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan (PT Bank KB Bukopin Tbk): Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Bank terhadap kinerja keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dengan menggunakan metode CAMEL.
2. Bagi peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta mengasah dan melatih pola berpikir peneliti untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkannya pada penelitian ilmiah, sebagai wadah pengaplikasian pengetahuan peneliti tentang menganalisa laporan keuangan dan menilai Tingkat Kesehatan pada suatu Bank.
3. Bagi Akademis (Politeknik Negeri Manado): Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan referensi selanjutnya khususnya bagi mereka yang ingin memperdalam pengetahuan dan mengevaluasi Tingkat Kesehatan Bank terhadap kinerja keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk. Diharapkan juga dapat menjadi bahan pengembangan kurikulum.

